

## **Pendahuluan**

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*, disingkat PBL), adalah pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai dasar bagi siswa untuk belajar (Widjajanti, 2011). *Problem Based Learning* dibangun atas empat prinsip pembelajaran modern yaitu konstruktif adalah proses aktif dalam memahami, mandiri atau *self-directed learning* merupakan suatu proses seseorang memainkan peran aktif dalam belajarnya sendiri, kontekstual berarti belajar sesuai dengan konteks kehidupan nyata dan kolaboratif merupakan proses interaksi dari beberapa orang yang menghasilkan efek positif (Romauli, Rahayu, & Suhoyo, 2009), yang di dalam pembelajaran PBL diterapkan sebagai kelompok diskusi tutorial.

Tutorial adalah kunci kesuksesan dalam kurikulum PBL (Singaram & Dolmans, 2008). Keefektifan kelompok diidentifikasi melalui tiga komponen, yaitu kinerja kelompok, kelangsungan belajar kelompok di masa depan dan manfaat dari belajar kelompok (Hackman, 1989). Keberhasilan ke-3 komponen tersebut dipengaruhi oleh kualitas kasus, tutor dan mahasiswa (Sockalingam & Schmidt, 2011).

Tutor dalam tutorial PBL bertugas sebagai fasilitator bagi mahasiswa, termasuk memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam hal pengetahuan, keterampilan berfikir kritis, membimbing proses diskusi, dan *modeling of reflective practice* (Papinczak, Tunny, & Young, 2009). Hubungan tutor dengan mahasiswa dapat dipandang sebagai sebuah

pelatihan kognitif (*cognitive apprenticeship*) yaitu hubungan dimana tutor memperluas dan mendukung pemahaman mahasiswa.

Diskusi tutorial sebagai salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran PBL di FKIK UMY sudah dilakukan cukup lama oleh mahasiswa prodi pendidikan dokter, akan tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan diskusi tersebut belum diketahui sepenuhnya. Berdasarkan hal tersebut, hubungan kinerja tutor terhadap dinamika diskusi dalam tutorial PBL mahasiswa program Studi Pendidikan Dokter UMY perlu dilakukan

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tutor tetap

pendidikan dokter UMY. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling atau mengambil sampel dari seluruh populasi. Pengambilan sampel menggunakan criteria inklusi yaitu: 1) Semua tutor tetap Program Studi Pendidikan Dokter yang telahmendapatkan TOT (*Training of Tutor*). UMY, sedangkan untuk criteria eksklusi yaitu 1) Tutor dengan jumlah kehadiran <75%, 2) Tutor pengganti, 3) Kuesioner kinerja tutor yang berjumlah <6, 4) Anggota kelompok tutorial yang berjumlah <11

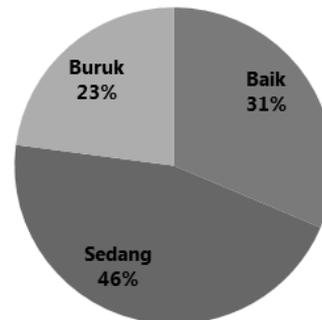
Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama 2 bulan pada tahun 2013. Penelitian ini terbagi atas 2 variabel, yaitu variable bebas (kinerja tutor) dan variable tergantung (dinamika diskusi tutorial).

Data yang digunakan berupa data sekunder dari kuesioner kinerja tutor dan nilai rerata mahasiswa yang didapatkan dari Administrasi Tutorial FKIK UMY.

### Hasil Penelitian

Responden penelitian ini berjumlah 35 orang tutor pendidikan dokter FKIK

UMY. Pada gambar 1 dapat diketahui untuk tingkat kinerja tutor sebagian besar responden (45,7%) memiliki kinerja sedang



Gambar 2. Distribusi responden menurut kinerjanya

Tabel 1. Hubungan Kinerja Tutor dengan Dinamika Diskusi Tutorial

		Kuesioner	Rerata Harian tutorial
Spearman,s rho	Kuesioner	Correlation	.366*
		Coefficient	.031
		Sig. (2-tailed)	.031
		N	35
Rerata Harian tutorial	Rerata Harian tutorial	Correlation	.366*
		Coefficient	.031
		Sig. (2-tailed)	.031
		N	35

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara kinerja tutor dengan dinamika diskusi tutorial.

### Pembahasan

Responden sebanyak 35 orang dengan jumlah tutor laki-laki sebanyak 16 orang dan jumlah tutor perempuan 19. Karakteristik responden

berdasarkan kinerjanya dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni kelompok tutor dengan kinerja baik sebanyak 11 orang, tutor dengan kinerja sedang sebanyak 16 orang, dan tutor dengan kinerja buruk sebanyak 8.

Dari analisis korelasi dapat diketahui bahwa hubungan antara kinerja tutor dengan dinamika diskusi tutorial secara statistik bermakna ( $p < 0,05$ ), sehingga bila kinerja tutor semakin baik maka dinamika diskusi yang terjadi akan semakin baik juga walaupun kekuatan hubungan antara ke-2 variabel lemah

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chng (2011), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara perilaku tutor dengan proses pembelajaran pada PBL. Semakin baik kemampuan tutor untuk berkomunikasi dengan mahasiswa, pertukaran ide akan

semakin lancar dan mahasiswa semakin mudah mengerti. Hal ini akan berdampak pada semakin baiknya pembelajaran pada setiap fase pembelajaran dalam PBL.

### **Simpulan**

Ada hubungan yang positif antara kinerja tutor dengan dinamika diskusi dalam tutorial PBL

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan untuk

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui beberapa karakteristik tutor dan pengaruhnya pada dinamika diskusi tutorial
2. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti variabel, faktor - faktor serta metode berbeda untuk mengetahui hubungan kinerja tutor

dan hasil belajar mahasiswa dalam tutorial PBL.

### **DaftarPustaka**

1. Chng, E., J. Yew, E. H., & Schmidt, H. G. (2011). Effects of tutor-related behaviours on the process of problem-based learning. *Adv in Health Sci Educ*, 3.
2. Hackman, J. R. (1989). *Groups that work (and those that don't). Creating conditions for effective teamwork*. San Francisco: Jossey-Bass.
3. Papinczak, Tunny, & Young. (2009). Conducting the symphony: a qualitative study of facilitation in problem-based learning tutorials. *Med Educ*.
4. Romauli, T., Rahayu, G. R., & Suhoyo, Y. (2009). Indikator-indikator Penilaian Pelaksanaan Problem-Based Learning Berdasarkan Pembelajaran Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif dan Konstektual di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. 2.
5. Singaram, & Dolmans. (2008). Perceptions of problem-based learning (PBL) group effectiveness in a socially-culturally diverse medical student population.
6. Sockalingam, N., & Schmidt, H. G. (2011). Characteristics of Problems for Problem-Based. *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*, 1.